

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL *ROLE PLAYING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK MATERI AKHLAK TERPUJIDI KELAS III MI
AT-TAHZIB KEKAIT TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Oleh

Maria Ulfa
190106062

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL *ROLE PLAYING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK MATERI AKHLAK TERPUJI DI KELAS III MI
AT-TAHZIB KEKAIT TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh

Maria Ulfa
190106062

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Maria Ulfa, NIM 190106062 dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Role Playing* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas III MI At-Tahzib Kekait Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 25 Juni 2023

Pembimbing I,

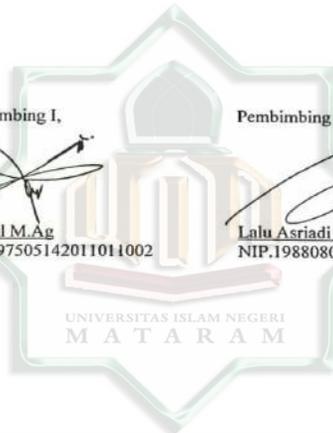


Murzal M. Ag
NIP.197505142011011002

Pembimbing II,



Lalu Asriadi M. Pd. I
NIP.198808042019021009



Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 25 Mei 2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Maria Ulfa
NIM : 190106062
Jurusan : PGMI
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Role Playing* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas III MI At-Tahzib Kekait Tahun Ajaran 2022/2023.

telah memenuhi syarat untuk diajukan sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu 'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Murzal M. Ag
NIP.197505142011011002


Lalu Asriadi M. Pd.I
NIP.198808042019021009

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Maria Ulfa, NIM: 19010602 dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Role Playing* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas III MI At-Tahzib Kekait Tahun Ajaran 2023", telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Mataram pada tanggal 5 Juni 2023

Dewan Penguji

Murzal, M.Ag.
(Ketua Sidang/ Pemb. I)

Lalu Asriadi M.Pd
(Sekretaris Sidang/ Pemb. II)

Dr. Muammar, M.Pd
(Penguji I)

Dr. H. Ridwan, M.Pd
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

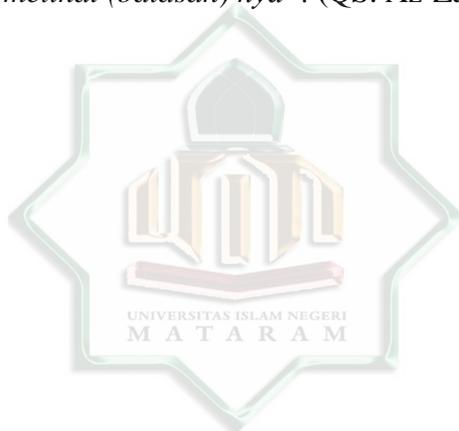
The official stamp of UIN Mataram is circular, featuring a central emblem with a book and a crescent moon. The text around the emblem reads "KEMENTERIAN AGAMA" at the top, "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM" in the middle, and "REPUBLIK INDONESIA" at the bottom. A signature is written across the stamp.

Dr. Immarim, M.H.I.
NIP. 197612312005011006

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧)

Artinya, “Maka barang siapa menegrikan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan) nya”. (QS. Az-Zalzalah 99: ayat 7)¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹ Qs. Az-Zalzalah [99]: 7. GB Team, *Mushaf Tajwid At-Taisir*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hlm. 599.

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Hj. Elmiati dan Bapakku Ahmad Husen, almamaterku, semua guru, dosen, dan Abid Ziadi serta teman-temanku selalu mensupport dan membantu selama proses pembuatan skripsi ini.”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Murzal M.Ag. selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Lalu Asriadi M.Pd.I. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr.Muammar, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI dan ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd. selaku Sekertaris Prodi PGMI yang telah memberikan saran, motivasi, informasi serta arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jumarim, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir M.H.I. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu, memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak dan ibu dosen jurusan PGMI yang telah banyak memberikan wawasan dan pendalaman keilmuan serta layanan prima selama studi dan penyelesaian skripsi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-lipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat pada umumnya, serta tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Apabila terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan sekiranya pembaca dapat memberikan kritik serta saran yang mendukung demi perbaikan

di masa depan. dan semoga karya penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat pada umumnya, serta tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT.

Mataram,

Peneliti,

Maria Ulfa



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PESETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Sasaran Tindakan	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Penelitian yang Relevan.....	11
2. Kajian Teori	16
a. Model Pembelajaran	16
b. Model Pembelajaran <i>Role Playing</i>	18
c. Tujuan Pembelajaran <i>Role Playing</i>	19
d. Tahapan Model <i>Role Playing</i>	20
e. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Role Playing</i>	21
f. Mata Pelajaran Akidah akhlak	22
g. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak	24
h. Akhlak Terpuji	26

i. Hasil Belajar.....	29
B. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Setting Penelitian	32
B. Sasaran Penelitian	31
C. Rencana Tindakan.....	32
D. Jenis Instrument Dan Cara Penggunaannya.....	36
E. Pelaksanaan Tindakan	38
F. Cara Pengamatan (Monitoring).....	38
G. Analisis Data Dan Refleksi	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Setting Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Semester 1 (Ganjil) Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III, 5.
Tabel 2.1	Persamaan Dan Perbedaan Masing-Masing Hasil Penelitian Yang Relevan, 12.
Tabel 3.1	kriteria tingkat keberhasilan guru, 37.
Tabel 4.1	kriteria tingkat keberhasilan siswa, 38.
Tabel 5.1	Data Guru, 42.
Tabel 6.1	Data Siswa, 44.
Tabel 7.1	Hasil Observasi Aktivitas Guru, 47.
Tabel 8.1	Hasil Observasi Aktivitas Siswa, 48.
Tabel 9.1	Hasil Belajar Siswa Siklus I, 49.
Tabel 2.2	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Guru, 53.
Tabel 3.2	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa, 54.
Tabel 4.2	Hasil Belajar Siswa Siklus II, 55.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas, 31.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 3 Soal Evaluasi Siklus I
- Lampiran 4 Soal Evaluasi Siklus II
- Lampiran 5 Hasil Evaluasi siklus I
- Lampiran 6 Hasil Evaluasi siklus II
- Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I dan II
- Lampiran 8 Lembar Observasi Guru Siklus I
- Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa Siklus I
- Lampiran 10 Lembar Observasi Guru Siklus II
- Lampiran 11 Lembar Observasi Siswa Siklus II
- Lampiran 12 Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 13 Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran 14 Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 15 Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Penelitian dari Universitas Islam Negeri Mataram
- Lampiran 17 Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri
- Lampiran 18 Surat Izin Penelitian dari Badan Riset dan Inovasi Daerah
- Lampiran 19 Surat Bukti Keterangan Penelitian di Sekolah
- Lampiran 20 Dokumentasi Siklus 1 dan 2

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
ROLE PLAYING PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK MATERI AKHLAK TERPUJI DI KELAS III MI
AT-TAHZIB KEKAIT TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh

Maria Ulfa

190106062

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya hasil belajar siswa kelas III dalam pelajaran akidah akhlak. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang masih banyak di bawah KKM. Akidah akhlak yang kita tahu berkaitan dengan tingkah laku keseharian, namun masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM, hal ini disebabkan karena siswa kurang memperhatikan guru, bermain saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *role playing* pada mata pelajaran akidah materi akhlak terpuji di kelas III MI At-tahzib Kekait.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Sedangkan tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, Tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *role playing* dalam pembelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI At-tahzib kekait. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis siklus I dan II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada hasil observasi aktivitas guru siklus I mendapatkan nilai rata-rata 71% dengan kategori cukup, sedangkan siklus II mendapatkan nilai rata-rata 100% dengan kategori tinggi, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil evaluasi observasi aktivitas siswa pada siklus I dan II, juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 61% dengan kategori rendah, sedangkan pada siklus II mendapatkan nilai

rata-rata 90% dengan kategori tinggi. Hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 74% dengan kk memperoleh nilai 65%, yang dimana hasil dari belajar siswa pada siklus I ini masih belum mencapai indikator keberhasilan dan dinyatakan tidak tuntas, sedangkan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 90,5% dengan ketuntasa klasikal 95%, yang artinya siswa sudah mencapai indikator keberhasilan atau dinyatakan tuntas. Berdasarkan hasil tersebut maka, penerapan model pembelajaran *role playing* bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji di kelas III MI At-tahzib Kekait.

Kata Kunci : Model *Role Playing*, Akidah Akhlak, Hasil Belajar Siswa



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar, mempelajari bagaimana tata cara berinteraksi dengan manusia (*habluminannas*) serta hubungan manusia dengan sang khalik (*hablumallah*). Dengan ini diharapkan siswa tertanam keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Dalam pembelajaran ada tiga unsur primer yang saling berpengaruh. Ketiga unsur tersebut ialah (1) keadaan pembelajaran (2) metode/cara pembelajaran (3) hasil pembelajaran.³ Terpaut dari ketiga unsur tersebut yakni pengajar harus pandai dalam mengombinasikan dan mengembangkannya, agar kegiatan pembelajaran bisa terlaksana sesuai yang diinginkan, yakni tercapainya tujuan pembelajaran, dan mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, dengan adanya kecakapan dan keahlian yang dipunyai oleh seorang pengajar diharapkan bisa membuat pembelajaran lebih memikat dan menyenangkan. Untuk mendapatkan kualitas pembelajaran tersebut, maka keahlian seorang pengajar dalam prosedur pembelajaran amat berarti dan perlu ditingkatkan. Keahlian tersebut mencakup keahlian merancang, melakukan, dan mengevaluasi.⁴

² Fitri Erning, "Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah", Vol. 9, No. 2, Agustus 2015, hlm 369

³ Muhaimin, dkk, *Pradigma pendidikan islam ,Upaya mengefektifkan pendidikan agama islam di sekolah*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004), hlm. 146.

⁴ Zainal Aqib, Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Bandung: CV rama widya, 2007), hlm. 5.

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas yang pada dasarnya mengatakan apa yang dilakukan guru agar proses belajar mengajar berjalan lancar, bermoral dan membuat siswa merasa nyaman merupakan bagian dari aktivitas mengajar, juga secara khusus mencoba dan berusaha untuk mengimplementasikan kurikulum dalam kelas. Sementara itu pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan professional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.⁵

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru, peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Interaksi dan komunikasi timbal balik antara guru dan peserta didik merupakan ciri dan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.⁶

Dengan menggunakan model dan metode belajar yang sesuai juga dinantikan bisa meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, sebagai seorang pengajar harus bisa menentukan model serta metode yang cocok untuk dipakai dalam pembelajaran walaupun tidak dapat dihindari dalam penerapan model tersebut ada kelemahan. Untuk tujuan inilah pengajar perlu mempunyai keberanian untuk melaksanakan beragam percobaan tentang suatu model dalam mengajar, menciptakan suatu media yang mudah atau *implementasi* suatu model mengajar tertentu yang secara teoritis bisa dipertanggung jawabkan untuk memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran.

⁵ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.

6.

⁶ Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2003), hlm.

59.

Pembelajaran akidah akhlak sangat penting bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah sebagai dasar pembentukan akhlakul karimah. Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 83, yaitu:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.⁷

Mengingat Akidah akhlak adalah salah satu bagian dari mata pelajaran agama Islam yang berfungsi membentuk aspek nilai, baik nilai keteladanan maupun kemanusiaan, yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan dalam diri peserta didik, sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadian maka di dalam proses pembelajaran juga harus memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai guna meningkatkan nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran aqidah akhlak serta mengurangi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran akidah akhlak itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah At-tahzib kekait berkenaan dengan pembelajaran akidah akhlak, menunjukkan bahwa permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yakni peserta didik cepat mengantuk, cepat merasa bosan dan cepat hilang konsentrasi.

⁷ QS. Al-Baqarah: 83.

Model pembelajaran yang digunakan yakni *discovery learning*.⁸ Penggunaan model pembelajaran yang monoton juga bisa menjadi salah satu penyebab siswa mudah mengantuk, cepat merasa bosan dan cepat hilang konsentrasi. Hal ini juga sesuai dengan hasil tanya jawab peneliti dengan pengajar mata pelajaran akidah akhlak kelas III MI At-tahzib Kekait, dalam tanya jawab peneliti menanyakan terkait masalah yang sering terjadi dan menjadi kendala dalam proses pembelajaran akidah akhlak kelas III MI At-tahzib Kekait yang berdampak pada hasil belajar siswa, maka di peroleh keterangan bahwa:

“Permasalahan yang sering terjadi itu biasanya anak-anak sering bermain sendiri, Mudah bosan, konsentrasinya cepat hilang, dan kurang dalam mendengarkan penjelasan pengajar yang mengakibatkan mereka kurang mampu memahami mata pelajaran akidah akhlak yang disampaikan pada proses pembelajaran. Keadaan inilah yang memicu timbulnya masalah dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa.”⁹

UNIVERSITAS ISLAM
M A T A R **Tabel 1.1**

Tabel hasil belajar siswa.¹⁰

No	Hasil belajar	Jumlah sesuai		Jumlah
		P	L	
1	≤60	11	2	13
2	60-75	3	3	6
3	75-100	1		1

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III MI At-tahzib Kekait masih kurang, dimana masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yang ada di MI At-tahzib yaitu ≥ 75 .

⁸ Observasi, Kekait, 18 November 2022.

⁹ Puaidi, *Wawancara*, Kekait, 18 November 2022.

¹⁰ Puaidi, *Wawancara*, Kekait, 3 Desember 2022.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan melihat pentingnya suasana belajar yang menyenangkan, maka disini peneliti ingin melakukan penerapan model *role playing*, yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Suasana belajar yang menyenangkan bisa di dapatkan dalam model *role playing*, karena model *role playing* merupakan pembelajaran bermain peran, yang dimana dalam proses pembelajaran siswa bisa belajar sambil bermain sesuai dengan prosedur dari model *role paying* itu sendiri. Sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Mutia Sari bahwa model *role playing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dimana penelitian yang dilakukan oleh Sarinum dengan judul” berdasarkan hasil temuan dan pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan , maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *role playing* di kelas V MIS Langugob Banda Aceh dapat meningkat hasil belajar IPS siswa. Pernyataan ini sesuai dnegan hasil persentase aktivitas guru pada siklus I berada pada nilai 65,18% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai nilai 93,57% dengan kategori baik sekali, hal ini dapat dilihat dari nilai aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas V yaitu Ibu Rachmayani, S.Pd, M.Pd sudah berlangsung efektif. Demikian pula, pada aktivitas siswa pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *role playing* memperoleh nilai 62,96% yang berada pada kategori cukup, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai yang diperoleh 95% dikategori baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I menuju ke siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai yang sudah diperoleh proses pembelajaran ini sudah belangsung efektif.

Sesuai dengan hasil penelitian oleh Mifta Sari bahwa model bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena model ini menggunakan konsep permainan tetapi menjadi lebih terarah. Pesrta didik juga bisa melakukan gerakan berjalan di kelas tanpa merasa dibatasi atau takut dimarahi namun tujuan dari pembelajaran itu sendiri juga bisa tercapai. Disamping itu pesrta didik juga akan tertarik dengan model ini karena peserta didik bebas berekspresi dan mengungkapkan apa yang mereka pikirkan tanpa takut disalahkan. Peserta didik juga bisa belajar menerima

watak, perasaan dan ide orang lain dalam pembelajaran menggunakan model bermain peran.

2. Sasaran Tindakan

Sasaran tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A MI At-Tahzib Kekait dengan jumlah siswa 20 orang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan peneliti ini adalah Bagaimana penerapan model *Role Playing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji kelas III MI At-tahzib Kekait Tahun Pelajaran 2022/2023.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji kelas III MI At-tahzib Kekait Tahun Pelajaran 2022/2023.

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan referensi oleh semua kalangan. Adapun manfaat yang diharapkan yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai perbaikan dalam proses kegiatan pembelajaran dan menambah ilmu pengetahuan khususnya pada pelajaran akidah akhlak yang dapat dijadikan bahan acuan tentang model pembelajaran *Role Playing*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan model *Role Playing* dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan kerjasama peserta didik serta menumbuhkan

suasana belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik menjadi aktif dan saling menghargai dalam proses belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Role Playing*.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Mutia sari dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh”¹¹ berdasarkan hasil temuan dan pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan , maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *role playing* di kelas V MIS Langugob Banda Aceh dapat meningkat hasil belajar IPS siswa. Pernyataan ini sesuai dnegan hasil persentase aktivitas guru pada siklus I berada pada nilai 65,18% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai nilai 93,57% dengan kategori baik sekali, hal ini dapat dilihat dari nilai aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas V yaitu Ibu Rachmayani, S.Pd, M.Pd sudah berlangsung efektif. Demikian pula, pada aktivitas siswa pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *role playing* memperoleh nilai 62,96% yang berada pada kategori cukup, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai yang diperoleh 95% dikategori baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I menuju ke siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai yang sudah diperoleh proses pembelajaran ini sudah berlangsung efektif.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Lena sari, Zulkifli, Lazim N dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 011 Sungai Majo Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan

¹¹ Mifta Sari, “ Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh”, (*Skripsi*, UIN Ar-Raniry, Darussalam- Banda Aceh).

Hilir.”¹² berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran dengan menerapkan Model pembelajaran *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas III SDN 011 Sungai Majo semester genap Tahun Ajaran 2013/2014. Dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa diantaranya: sebelum penelitian tindakan kelas sebesar 65,55 dengan kategori kurang, sedangkan setelah penelitian tindakan kelas pada siklus I meningkat sebesar 70,5 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 83,75. Jadi terjadi peningkatan hasil belajar siswa antara skor dasar siklus I adalah sebesar 4,95 dan antara skor dasar ke siklus II sebesar 13,25.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Arleni Tarigan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri 013 Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui.”¹³ Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa: Penerapan model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 013 Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui. Hal ini dapat dilihat pada: aktivitas guru dan siswa semakin baik dalam proses pembelajaran. pada siklus I aktivitas guru pertemuan pertama adalah 75% dengan kategori baik, dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 77,8%. Selanjutnya pada siklus II persentase aktivitas guru pertemuan pertama meningkat menjadi 86,1% dengan kategori amat baik dan semakin meningkat pada pertemuan II menjadi 88,9% dengan kategori amat

¹² Lena Sari dkk, “Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 011 Sungai Majo Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir”, , (*Skripsi*, FTK, Universitas Riau, Riau: 2014).

¹³ Arleni Tarigan, “Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri 013 Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui”, Vol. 5, Nomor 3, November 2016.

baik. Seperti halnya aktivitas guru, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan pertama persentase aktivitas siswa 61,1% dengan kategori baik, sedangkan pada pertemuan kedua persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 77,8% dengan kategori amat baik. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama persentase aktivitas siswa meningkat dengan angka persentase 80,6% dengan dikategorikan amat baik. Sedangkan pada pertemuan kedua semakin meningkat menjadi 86,1% dengan kategori amat baik.

Berikut tabel persamaan dan perbedaan dari masing-masing hasil penelitian yang relevan:

Tabel 1.2
Persamaan dan perbedaan dari masing-masing hasil penelitian yang relevan.

NO	Penulis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mutia sari dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran <i>Role Playing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIS Lamugob Banda Aceh.”	Sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sama-sama menggunakan model <i>Role Playing</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu berlokasi di MIS Lamugob Banda Aceh, sedangkan peneliti yang sekarang di MI At-tahzib Kekait. Peneliti terdahulu menggunakan mata pelajaran IPS dalam penelitiannya sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran akidah akhlak. Perbedaannya juga

			terletak pada kelas yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan kelas V sedangkan peneliti menggunakan kelas III
2	Lena sari, Zulkifli, Lazim N dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Role Playing</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 011 Sungai Majo Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.”	Sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>role playing</i> (bermain peran). Sama-sama menggunakan kelas III sebagai sasaran penelitian.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu lokasi penelitiannya, lokasi penelitian terdahulu terletak pada SDN 011 Sungai Majo Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir sedangkan peneliti berlokasi di MI At-Tahzib Kekait.
3	Arleni Tarigan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Role Playing</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri 013 Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui.	Sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>role playing</i> . Sama-sama menekankan pada pembelajaran akidah akhlak kelas III.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya, penelitian terdahulu berlokasi di SD Negeri 013 Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui. sedangkan penelitian yang sekarang berlokasi di MI At-tahzib Kekait.

2. Kajian Teori

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan mutu dalam pembelajaran, karena dengan adanya model pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik dalam proses belajar mengajar bisa membantu untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

1) Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang secara sistematis dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran tertentu.¹⁴

Joyce & Weil menyatakan bahwa “ Model pembelajaran digunakan untuk menunjukkan sosok utuh konseptual dari aktivitas belajar mengajar yang secara keilmuan dapat diterimadan secara operasional dapat dilakukan.”¹⁵ Sunarwan menyatakan bahwa “Model sebagai gambaran tentang keadaan nyata.”¹⁶ Dahlan menjelaskan “Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam *setting* pengajaran ataupun *setting* lainnya.”¹⁷ Toeti Soekamto dan Udin Saripudin Winataputra menyatakan bahwa “Model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. dengan demikian, aktivitas belajar mengajar

¹⁴ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta, DIVA Press 2013), hlm. 73.

¹⁵ M. Sobry Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran*, (Lombok, Holistica 2019). Hlm. 57.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.”¹⁸

Dari beberapa definisi di atas bisa dipahami bahwa model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Model pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan alur atau langkah-langkah yang pada umumnya diikuti oleh serangkaian kegiatan pembelajaran. Dalam model pembelajaran ditunjukkan secara jelas kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan oleh guru atau peserta didik, bagaimana urutan kegiatan-kegiatan tersebut, dan tugas-tugas khusus apa yang perlu dilakukan oleh peserta didik.¹⁹

b. Model Bermain Peran (*Role Playing*)

Role Playing merupakan salah satu dari model yang ada, yang dimana model *role playing* ini merupakan model bermain peran, jadi siswa bisa belajar sambil bermain.

1) Pengertian Model *Role Playing*

Role Playing atau bermain peran adalah sejenis permainan gerak yang di dalamnya ada tujuan, aturan, dan *edutainment*. Siswa dikondisikan pada situasi tertentu di luar kelas, meskipun itu terjadi dilam kelas. Selain itu, pembelajaran dimaksudkan sebagai suatu bentuk aktivitas di mana pembelajar membayangkan dirinya seolah-olah berada di luar kelas dan memainkan peran orang lain.²⁰

Kartini menyatakan bahwa model *role playing* merupakan suatu cara yang digunakan untuk meniru cara bertingkah laku seseorang dalam sebuah drama. Tingkah laku yang ditekankan dalam metode bermain

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid*, hlm. 58.

²⁰ Zuhri & Fawaid, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 208.

peran, kaitannya dengan hubungan sosial.²¹ Fatmawati menyatakan *role playing* atau bermain peran merupakan suatu model pembelajaran yang meminta peserta didik untuk melaksanakan suatu peran sesuai dengan scenario yang telah disusun. Tujuannya untuk mencapai kompetensi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.²²

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa model *role playing* adalah suatu model pembelajaran yang meniru cara bertingkah laku seorang dalam sebuah drama, untuk membantu peserta didik memahami makna pembelajaran dari sebuah drama yang dimainkan.

c. Tujuan model *Role playing*

Tujuan model *role playing* menurut Joyce & Weil adalah mendorong peserta didik untuk memiliki rasa ingin tahu mengenai nilai-nilai perseorangan dan nilai-nilai sosial dengan tingkah laku dan nilai-nilai mereka sendiri sebagai sumber rasa ingin tahu mereka.²³

Bermain peran digunakan dalam pembelajaran bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menumbuhkan kesadaran dan kepekaan sosial serta sikap positif, disamping menemukan alternatif pemecahan masalah. Tujuan model bermain peran adalah mengjarkan dan menanamkan nilai-nilai moral sosial yang terkandung dalam bidang studi kepada para siswa misalnya, seorang guru sangat diharapkan mampu mengaplikasikan pendekatan mengajar yang tepat.

Tujuan yang diharapkan dengan penggunaan model *Role playing* antara lain adalah:

²¹ Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*, (: Lakeisha), hlm. 51.

²² *Ibid.*

²³ M. Sobry Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran*, (Lombok, Holistica 2019). hlm. 74.

- (1) Agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain.
- (2) Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
- (3) Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam kelompok secara spontan.
- (4) Merangsang kelas untuk berfikir dan memecahkan masalah.²⁴

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan metode *role playing* mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai moral sosial yang terkandung dalam bidang studi kepada para siswa misalnya.

d. Tahapan model *role playing*.

Untuk mengaplikasikan model *role playing* pada proses pembelajaran tentu saja terdapat beberapa langkah-langkah yang harus diikuti, yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru menyusun atau menyiapkan skenario yang akan di tampilkan.
- 2) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum kegiatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Guru membentuk kelompok siswa yang masing-masing beranggotakan 5 orang.
- 4) Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.
- 5) Guru memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah disiapkan.
- 6) Masing-masing siswa berada dikelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang di peragakan.

²⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 155.

- 7) Setelah selesai ditampilkan, masing-masing siswa diberikan lembar kerja/memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok.
- 8) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.
- 9) Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum.²⁵

e. Kelebihan dan kekurangan model *Role Playing*

Setiap model pembelajaran tentu saja ada kurang dan lebihnya, berikut beberapa kelebihan dan kekurangan model *role playing*.

1) Kelebihan model *Role Playing*.

Berikut beberapa kelebihan model *role playing*, antara lain:

- (a) Dapat memberi kesan pembelajaran yang kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa.
- (b) Bisa menjadi pengalaman belajar menyenangkan yang sulit dilupakan.
- (c) Membuat suasana kelas menjadi lebih dinamis dan antusias.
- (d) Membangkitkan gairah dan semangat optimism dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan
- (e) Memungkinkan siswa untuk terjun langsung memerankan sesuatu yang akan di bahas dalam proses belajar.²⁶

2) Kekurangan model *Role Playing*.

Selain ada kelebihan tentu saja ada kekurangan. Berikut beberapa kekurangan model *role playing* , antara lain:

- (a) Banyaknya waktu yang dibutuhkan.

²⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2017), hlm. 209-210.

²⁶ *Ibid.*

- (b) Kesulitan menugaskan peran tertentu kepada siswa jika tidak dilatih dengan baik.
- (c) Ketidakmungkinan menerapkan RPP jika suasana kelas tidak kondusif.
- (d) Membutuhkan persiapan yang benar-benar matang yang akan menghabiskan waktu dan tenaga.
- (e) Tidak semua materi pelajaran dapat disajikan melalui strategi ini.²⁷

f. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Mata pelajaran akidah-akhlak di madrasah ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di madrasah ibtidaiyah.

1) Pengertian akidah akhlak

Akidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatan. Sedangkan aqidah dalam agama islam berarti percaya sepenuhnya kepada ke-Esa-an Allah, dimana Allah-lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada di jagad raya.²⁸

Akidah diibaratkan sebagai pondasi bangunan, sehingga akidah harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu dibanding bagian-bagian yang lain. Akidah pun harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh. Bangunan yang dimaksud disini adalah islam yang benar, menyeluruh, dan sempurna. Akidah merupakan misi yang ditugaskan Allah untuk semua Rasul-Nya, dari pertama sampai dengan yang terakhir. Akidah tidak dapat berubah karena pergantian nama,

²⁷ *Ibid*, hlm. 210-211.

²⁸ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), hlm. 2.

tempat, atau karena perbedaan pendapat suatu golongan.²⁹

Akhlak berasal dari dari bahasa Bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang artinya tabiat, budi pekerti, *al-'aadat* yang artinya kebiasaan, *al-muruu'ah* yang artinya peradaban yang baik, dan *ad-din* yang berarti agama.³⁰

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Akhlak dapat juga diartikan sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya paksaan. Dari berbagai pengertian tentang akhlak, maka dapat ditarik sebuah benang merah bahwa akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa sejak lahir dan tertanam dalam dirinya.³¹

Dikarenakan akhlak berasal dari diri seseorang secara spontan maka aktualisasinya adalah timbulnya akhlak mulia dan akhlak buruk. Akhlak mulia atau dalam islam disebut *al-akhlaaq al-kariimah* terlihat pada berbagai perbuatan yang benar, terpuji, serta mendatangkan maafat bagi dirinya dan lingkungannya. Sedangkan akhlak tercela atau dalam islam disebut *al-akhlaaq al-madz-muumah* yang terlahir karena dorongan nafsu tercermin dari berbagai perbuatan buruk, rusak, dan merugikan dirinya sendiri maupun lingkungannya.³²

Jadi dari pengertian akidah dan akhlak di atas dapat di pahami bahwa akidah akhlak merupakan suatu sikap yang diwujudkan dalam tindakan atau perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan memegang teguh kepercayaan atau keimanan.

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid*, hlm.3

g. Tujuan dan fungsi akidah akhlak.

Akidah akhlak memiliki tujuan dan banyak sekali fungsi untuk kehidupan kita sebagai manusia yang hidup bersosial. Berikut tujuan dan fungsi akidah akhlak antara lain:

1) Tujuan akidah akhlak

Berdasarkan Permenag No 2 tahun 2008 Mata Pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- (a) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, penumpukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- (b) Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah islam.³³

Jadi dapat dipahami bahwa tujuan akidah akhlak ialah mempelajari dasar-dasar ajaran agama Islam, mengembangkan kehidupan beragama dengan cara bertingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2) Fungsi akidah akhlak

Akidah Akhlak sebagai dasar agama, sudah pasti sangat menentukan seorang muslim dalam bersikap, perbuatan dan perubahan yang terjadi, terutama bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah, bisa

³³ Permenag, No 2 tahun 2008 , *Mata Pelajaran Akidah Akhlak*.

menjadi acuan dalam bertingkah laku, oleh sebab itu akidah akhlak di madrasah berfungsi sebagai berikut:

- (a) Penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- (b) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- (c) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui akidah akhlak.
- (d) Perbaikan keyakinan, pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
- (e) Pecegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budayang asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
- (f) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya.
- (g) Penyeluran peserta didik untuk mendalami akidah akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³⁴

Dari beberapa fungsi pembelajaran akidah akhlak yang sudah disebutkan diatas dapat dipahami bahwa fungsi pembelajaran akidah akhlak yakni memberikan pengetahuan dan bimbingan agar bisa membentuk siswa yang berperilaku baik dan menjauhi akhlak tercela.

³⁴ Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*, (Purwokerto: CV. Tatakata Grafika), hlm. 22-23.

h. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji merupakan perilaku yang baik. Sebagai seorang muslim harusnya kita bisa memiliki akhlak terpuji, sebagaimana teladan kita dalam bertingkah laku yakni Rasulullah SAW.

1) Pengertian Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan Bahasa Arab akhlak mahmudah. Mahmudah merupakan *maf'ul* dari kata *hamida* yang berarti “dipuji”. Akhlak terpuji disebut pula dengan akhlak karimah (akhlak mulia), atau makarim al-akhlak (akhlak mulia), atau al-akhlak al-mujiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).³⁵

Brikut ini beberapa penjelasan tentang pengertian akhlak terpuji;

Menurut Gazali, sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT. Sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim merupakan akhlak terpuji.³⁶ Menurut Al-Quzwaini, ketepatan jiwa dengan perilaku yang baik dan terpuji. Menurut Al-Mawardi, akhlak terpuji adalah perangai yang baik dan ucapan yang baik adalah akhlak terpuji.³⁷ Menurut Ibnu Qayyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji, menurutnya, berpangkal dari kedua hal itu. Ia memberikan gambaran tentang bumi yang tunduk pada ketentuan Allah SWT. Ketika air turun menyimpannya, bumi merespons dengan kesuburan dan menumbuhkan tanam-tanaman yang inidah. Demikian pula manusia, tatkala diliputi rasa ketundukan kepada Allah SWT, lalu

³⁵ Aditya & Rinda, *Pendidikan Akhlakuk Karimah*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 139.

³⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 180.

³⁷ *Ibid.*

turun taufik dari Allah SWT, ia akan meresponnya dengan sifat-sifat terpuji.³⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat difahami bahwa akhlak terpuji adalah perangai dan ucapan yang baik serta merupakan perbuatan yang disenangi.

2) Macam-macam akhlak terpuji dalam pembelajaran akidah akhlak kelas III madrasah ibtidaiyah, antara lain:

(a) Pantang menyerah

Pantang menyerah adalah sikap tidak mudah putus asa dalam melakukan sesuatu. Hal-hal yang bisa membuat kita tetap semangat yaitu; meyakini bahwa setiap orang memiliki kelebihan, yakin bahwa kita mampu dan pasti bisa, mengingat kembali kesuksesan yang pernah diraih, dan bersikap optimis dan berperasangka baik, selalu mengingat Allah Swt dan berdo'a.³⁹

(b) Pemberani

Pemberani adalah bersedia bertanggung jawab atas segala perbuatannya dengan pikiran yang jernih serta harapan yang tidak putus asa.⁴⁰

(c) Tolong menolong

Tolong menolong artinya saling menolong atau saling memberikan pertolongan. Hikmah bersikap tolong menolong antara lain; disenangi oleh semua orang, memiliki banyak sahabat, orang yang suka menolong apabila mengalami kesulitan atau musibah banyak yang turut memberi bantuan dengan ikhlas tanpa diminta dan dicintai Allah, dimudahkan segala urusannya oleh Allah.⁴¹

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Khoirul Mujahidin, *Akidah Akhlak Kelas III*, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah 2020), hlm. 78.

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ *Ibid.*

i. Hasil Belajar

1) Pengertian hasil belajar

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang telah dicapai seseorang setelah ia mengalami proses belajar, dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan atau dilaluinya. Penilaian hasil belajar perlu dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana tujuan untuk instruksional yang telah diajarkan dalam kegiatan pembelajaran yang telah dikuasai siswa. Hal ini sejalan dengan Djamarah yang menyatakan bahwa: “Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: (1) faktor lingkungan: lingkungan alami dan lingkungan budaya; (2) faktor instrumental: kurikulum, program, sarana, fasilitas, dan guru; (3) kondisi fisiologis: kondisi fisiologis, kondisi panca indra; (4) kondisi psikologis: minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.”⁴²

2) Fungsi hasil belajar

Hasil belajar sangat penting digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pemahaman siswa terhadap suatu pembelajaran yang sudah diajarkan. Berikut Uraian tentang fungsi hasil belajar, antara lain:

- (a) Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional.
- (b) Umpan balik bagi proses perbaikan proses belajar mengajar.
- (c) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya.⁴³

⁴² Sri Hartini, *Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 5.

⁴³ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa memang hasil belajar memiliki fungsi yang penting untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terdapat suatu pembelajaran yang telah diajarkan.

3) Tujuan hasil belajar

Adapun tujuan hasil belajar adalah sebagai berikut:

- (a) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- (b) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- (c) Menentukan tindak lanjut hasil penelitian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- (d) Memberikan pertanggungjawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁴⁴

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa tujuan hasil belajar untuk mengetahui perubahan-perubahan, kelebihan dan kekurangan yang ada dalam pembelajaran.

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan diatas dan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan jawaban sementara yaitu, “Ada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Role Playing* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Di Kelas III MI At-tahzib Kekait Tahun Pelajaran 2023”.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 4.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di MI At-tahzib Kekait Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas III di MI At-Tahzib Kekait Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji di kelas III MI At-tahzib Kekait tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 orang siswa. Perubahan hasil belajar siswa dapat dilihat pada akhir penelitian. Adapun sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI At-Tahzib Kekait

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan model penelitian yang di kembangkan oleh Kurt Lewin. Model Kurt Lewin Menjadi acuan patokan atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dengan demikian penelitian yang mengacu pada model kurt lewin menjelaskan ada 4 tahapan yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*). Pelaksanaan penelitian tindakan model Kurt Lewin digambarkan dalam sebuah bagan di bawah ini:

Pada tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun antara lain;

a. Kegiatan Awal

- 1) Pengondisian kelas (Mengucapkan salam, berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan membuka pelajaran).
- 2) Memberikan motivasi.
- 3) Memberikan motivasi.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

- 1) Guru sudah menyusun atau menyiapkan skenario yang akan di tampilkan.
- 2) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum kegiatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Guru membentuk kelompok siswa yang masing-masing beranggotakan 5 orang.
- 4) Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.
- 5) Guru memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakoknkan skenario yang sudah disiapkan.
- 6) Guru mengarahkan siswa untuk duduk rapi dikelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang di peragakan.
- 7) Setelah selesai ditampilkan, Guru memberikan lembar kerja/memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok.
- 8) Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.
- 9) Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 2) Guru bersama siswa membahas kesimpulan pembelajaran.

3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, memberitahu materi dan tugas untuk pertemuan selanjutnya.

3. Pengamatan (*observasi*)

Peneliti melakukan pengamatan pada guru dan siswa selama proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama guru mengkaji pelaksanaan dari hasil yang telah diperoleh dalam pemberian tindakan tiap siklusnya. Sebagai acuan dalam tahapan ini adalah hasil observasi dan evaluasi. Hasil analisis data yang dilakukan akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

D. Jenis Instrument dan Cara Penggunaannya

Adapun dalam penelitian ini, data diambil dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati keterlaksanaan proses pembelajaran, yaitu aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi akan diberikan kepada seorang *observer* sebelum proses belajar berlangsung. Kemudian *observer* mengisi lembar observasi tersebut pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Instrument observasi yang digunakan berupa *check list* yaitu pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi sehingga *observer* tinggal memberi tanda *check list* (\surd) tentang aspek yang diobservasi. Lembar observasi terdapat pada lampiran. *Check list* digunakan untuk mengamati partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan atau informasi melalui percakapan secara langsung atau tatap muka.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan keterangan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informen. Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara, untuk menggambarkan pertanyaan secara umum pokok masalah yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Maka dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang transkrip, buku-buku, majalah, dokumen, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁷

Adapun dalam penelitian ini, Penggunaan metode dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data berupa: hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan dokumen lain yang dibutuhkan oleh peneliti.

4. Tes Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan instrument berupa tes. Tes hasil belajar merupakan uji siswa terhadap instrument penelitian. Setelah siswa menjawab tes, guru kemudian melakukan penilaian. Tes hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dan memahami materi yang diberikan.

E. Pelaksanaan Tindakan

Prosedur penelitian ini direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 72.

⁴⁷ Suharismi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm. 274.

terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan serta refleksi.

F. Cara Pengamatan (*Monitoring*)

Pengamatan dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan secara kolaborasi dengan teman sejawat menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun yang diamati adalah bagaimana pelaksanaan tindakan, bagaimana guru menyajikan pelajaran, dan bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran, dan apakah proses pembelajaran sesuai dengan skenario yang dibuat.

G. Analisis Data dan Refleksi

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Indikator keberhasilan hasil belajar siswa dikatakan telah meningkat apabila $\geq 75\%$ siswa kelas III MI At-tahzib Kekait memperoleh nilai ≥ 75 , yang dimana nilai 75 ini merupakan nilai KKM yang ada di kelas III MI At-tahzib Kekait mata pelajaran Akidah Akhlak.

1. Analisis Data Observasi Guru

Analisis penelitian ini didapatkan dari lembar observasi guru selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun data yang digunakan untuk mengukur aktivitas guru adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- (a) NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan.
- (b) R = skor mentah yang diperoleh guru
- (c) SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
- (d) 100 = Bilangan tetap

Tabel
Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran⁴⁸

Tingkat keberhasilan	Kriteria
91-100%	Sangat tinggi
81-90%	Tinggi
71-80%	Cukup
60-70%	Rendah
<60%	Sangat rendah

2. Analisis data observasi siswa

Penilaian ini didapatkan dari pengamatan aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung adapun untuk menghitung aktivitas tersebut, menggunakan rumus penyelesaian sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- 1) NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan.
- 2) R = skor mentah yang diperoleh guru
- 3) SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
- 4) 100 = Bilangan tetap

Tabel
Kriteria tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran⁴⁹

Tingkat keberhasilan	Kriteria
91-100%	Sangat tinggi
81-90%	Tinggi
71-80%	Cukup
60-70%	Rendah
<54%	Sangat rendah

⁴⁸ Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), Hlm.

112

⁴⁹ *Ibid.*

Untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$KB = \frac{x}{z} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

X = Banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 75

Z = Banyaknya siswa yang ikut tes.

2. Raffleksi

Refleksi dilakukan pada tiap akhir siklus. Pada tahap ini peneliti dan guru mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan tiap siklus. Refleksi dilakukan dari data yang sudah ada sebagai acuan tindakan pada siklus berikutnya.

3. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini dikatakan berhasil jika adanya perubahan pada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *role playing* kearah yang lebih baik dan penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila:

- a. Hasil belajar siswa mencapai atau sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM)
- b. Siswa harus mencapai 75% yang tuntas dalam kategori ketuntasan klasikal (KK)
- c. Aktivitas belajar siswa menggunakan model *role playing* termasuk dalam kategori tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Visi dan Misi MI At-Tahzib Kekait

a. Visi

Terwujudnya peserta didik baik siswi menjadi manusia yang beriman berilmu pengetahuan, berprestasi melalui pembelajaran yang berkesetaraan.⁵⁰

b. Misi

- (1) Menciptakan suasana belajar yang aman, tertib, disiplin dan penuh rasa kekeluargaan
- (2) Menumbuhkan rasa tanggung jawab, rasa memiliki sekolah dan rasa bersaudara diantara teman sekolah baik laki-laki maupun perempuan, guru dan masyarakat sekitar sekolah
- (3) Menciptakan keselarasan antara program dan sumber daya madrasah sehingga akan terciptanya jiwa kemandirian.⁵¹

c. Letak geografis MI At-Tahzib Kekait

Letak geografis MI At-tahzib Kekait yang dimaksud yakni gambaran umum lokasi lingkungan MI At-tahzib Kekait yang berlokasi di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

Secara geografis MI At-tahzib Kekait dibatasi oleh:

1. Sebelah utara : Berbatasan dengan rumah warga
2. Sebelah timur : Berbatasan dengan rumah warga
3. Sebelah selatan : Berbatasan dengan rumah warga
4. Sebelah barat : Berbatasan dengan jalan dusun⁵²

⁵⁰ MI At-tahzib Kekait, *Dokumentasi*, 1 Maret 2023.

⁵¹ MI At-tahzib Kekait, *Dokumentasi*, 1 Maret 2023.

d. Data Guru MI At-Tahzib Kekait

Guru merupakan orang tua siswa disekolah, guru berkewajiban menyajikan pembelajaran, mengarahkan siswa kearah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, karena gurulah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. jumlah guru di MI At-tahzib Kekait ada 26 orang. Berikut data guru MI At-tahzib Kekait dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Data Guru MI At-tahzib Kekait⁵³

No	Nama dan NIP	Jabatan	Ijazah Terakhir
1	<u>Hj. Zohratan Nap'an S.Ag</u> NIP.197509071997032002	Kepala Madrasah/ kepala sekolah	S.I
2	<u>Hj. Lutfiyah S.Pd</u> NIP.197507012007102004	Guru maple	S.I
3	<u>Nurliana S.Pd</u> NIP.198309242007102001	Guru kelas	MA
4	H.Muhammad Zaki	Komite	S.I
5	Ishak S.Pdi	Guru maple	S.I
6	Abdul Wasid S.Pd	Guru kelas	S.I
7	Muthahirin S.Pd	Guru kelas	S.I
8	Kasmulyawati S.Pd, SD	Guru kelas	S.I
9	M.Irzan Safari S.Pd	Guru kelas	S.I
10	Mahbubirrahman S.Pd	Guru kelas	S.I
11	H.M Yusraen S.Pd	Guru kelas	S.I
12	Khairatun Nisa' S.Pd.I	Guru kelas	S.I
13	Puaidi S.Pd	Guru kelas	S.I
14	Zaenal Abidin S.Pd.I	Guru kelas	S.I
15	Sakinah Hayati S.Pd.I	Guru kelas	S.I

⁵² Puaidi, *Wawancara*, Kekait 1 Maret 2023.

⁵³ MI At-tahzib Kekait, *Dokumentasi*, 1 Maret 2023.

16	M.Targib S.Pd	Guru kelas	S.I
17	Zurriyatun Thoyyibah S.Pd.I	Guru kelas	S.I
18	Multazan Azhar S.Pd	Guru kelas	S.I
19	Himmatul Khiyarah S.Pd	Guru maple	S.I
20	M. Azmil Umur S.Pd	Guru kelas	S.I
21	Sri Ayu Martini S.Pd	Guru kelas	S.I
22	Laila Tasya S.Pd	Guru kelas	S.I
23	Ro'atul Jannah S.Pd	Guru kelas	S.I
24	Nurul Huda SE	TU	S.I
25	M. Sa'id S.Pd	Guru maple	S.I
26	M. Bayani S.sos	Guru penjias	S.I

e. Data siswa MI At-Tahzib Kekait

Berdasarkan hasil observasi dari penelitian yang telah dilakukan di MI At-tahzib Kekait ini memiliki jumlah siswa sebanyak 389 siswa.

Berikut data siswa MI At-tahzib Kekait dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4

Berikut data jumlah siswa MI At-tahzib kekait:⁵⁴

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
I	52	37	89
II	24	42	66
III	25	33	58
IV	22	23	45
V	31	40	71
VI	29	31	60
Total	183	206	389

⁵⁴ MI At-tahzib Kekait, *Dokumentasi*, 1 Maret 2023.

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III MI At-tahzib Kekait. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Berikut paparan hasil penelitian pada tiap siklus secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Hasil Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2023 dengan materi yang dibahas tentang akhlak terpuji. Urutan tiap-tiap tahapan siklus sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Hal-hal yang dipersiapkan peneliti sebelum melakukan tindakan untuk siklus I yaitu:

- (1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I
- (2) Menyiapkan materi, teks drama dan lembar kerja siswa siklus I
- (3) Membuat lembar observasi siswa dan guru siklus I
- (4) Membuat soal evaluasi yang valid
- (5) Membuat kunci jawaban dan pedoman penilaian soal evaluasi siklus I

b. Pelaksanaan tindakan

Proses pembelajaran pada siklus I ini disesuaikan dengan jadwal pembelajaran akidah akhlak kelas III MI At-tahzib kekait yaitu pada hari jumat. Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus I yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan. Proses pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan sebelumnya.

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 3 maret 2023. Pelaksanaan pembelajarannya dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model *role playing* yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, terlihat adanya siswa yang masih kurang dalam memperhatikan penjelasan dari guru, masih kurang dalam menghafal, memahami teks drama yang dilakonkan, ada juga yang masih malu-malu dalam melakonkan teks drama yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

c. Hasil Observasi

1) Hasil observasi guru

Berdasarkan hasil observasi tentang keterlaksanaan proses pembelajaran dengan keterlaksanaan langkah-langkah RPP yang telah dibuat yang sesuai dengan model pembelajaran *Role Playing*, didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran masih berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena terdapat kekurangan-kekurangan antara lain, guru belum maksimal dalam menyampaikan materi pelajaran dalam menggunakan model role menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.5

Hasil observasi kegiatan guru

Siklus	Rata-rata	Kategori
Siklus I	71	Cukup

Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus 1 sebesar 71 dan tergolong cukup, pada siklus selanjutnya kegiatan guru perlu ditingkatkan lagi.

2) Hasil observasi siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan dengan mengamati perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Semua aktivitas yang nampak dicatat dalam lembar observasi siswa sesuai dengan aspek yang

diamati. Adapun kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I yaitu:

- (a) Kurangnya siswa dalam memperhatikan penjelasan guru saat guru membuka dan mengkondisikan kelas.
- (b) Kurangnya siswa dalam memperhatikan penjelasan guru saat memberikan motivasi.
- (c) Kurangnya siswa dalam memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan kompetensi yang ingin di capai
- (d) Kurang dalam mengikuti arahan guru untuk pembagian kelompok
- (e) Masih malu-malu dalam melakonkan drama
- (f) Kurang dalam menghapal teks sosiodrama yang sudah diberikan
- (g) Masih kurang dalam mendengarkan guru saat memberikan kesimpulan pembelajaran, karena masih terbawa oleh suasana sosiodrama yang sudah ditampilkan.

Hasil analisis lembar observasi siswa pada siklus I, secara lengkap dapat disajikan pada lampiran, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6

Aktivitas belajar siswa.

Siklus	Rata-rata	Kategori
Siklus I	61	Rendah

Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 61 dan maauk dalam kategori rendah, pada siklus selanjutnya kegiatan siswa perlu ditingkatkan lagi.

d. Hasil Evaluasi Belajar Siswa

Setelah pembelajaran siklus I selesai, maka dilakukan evaluasi yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal pilihan ganda dan jumlah siswa yang ikut tes ada 20 orang siswa. Selanjutnya hasil belajar siswa secara

lengkap dapat disajikan pada lampiran, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7
Hasil belajar siswa

Siswa yang tuntas	13 siswa
Siswa yang tidak tuntas	7 siswa
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	30
Rata-rata hasil belajar siswa	74
% ketuntasan klasikal	65%

Dari data hasil analisis evaluasi belajar siswa terlihat bahwa nilai rata-rata siswa adalah 67 dari 20 orang siswa yang mengikuti tes, terdapat 13 orang siswa yang memperoleh ketuntasan. Sehingga persentase klasikal pada siklus I adalah 65%. Nilai ketuntasan berada dibawah standar yaitu 75%. Jadi, kesimpulannya bahwa pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya.

e. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siswa dan guru yang diperoleh selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya siswa dalam memperhatikan penjelasan guru saat guru membuka dan mengkondisikan kelas.

- 2) Kurangnya siswa dalam memperhatikan penjelasan guru saat guru memberikan motivasi.
- 3) Kurangnya siswa dalam memperhatikan penjelasan guru saat guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.
- 4) Kurang dalam mengikuti arahan guru untuk pembagian kelompok
- 5) Masih malu-malu dalam melakonkan drama
- 6) Kurang dalam menghafal teks sosiodrama yang sudah diberikan
- 7) Masih kurang dalam mendengarkan guru saat memberikan kesimpulan pembelajaran, karena masih terbawa oleh suasana sosiodrama yang sudah ditampilkan
- 8) Guru belum maksimal dalam menyampaikan materi pelajaran dalam menggunakan model *role playing*, dan tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sesuai dengan yang sudah dijelaskan diatas maka, guru dan peneliti perlu meleakakukan perbaikan pada siklus ke II agar mendapatkan hasil yang maksimal baik itu bagi guru maupun siswa, baik dari hasil observasi maupun hasil belajar siswa.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan siklus I yakni antara lain:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pebelajaran (RPP) siklus II
- 2) Menyiapkan materi, teks drama dan lembar kerja siswa siklus II
- 3) Membuat lembar observasi siswa dan guru siklu II
- 4) Membuat soal evaluasi yang valid

5) Membuat kunci jawaban dan pedoman penilaian soal evaluasi siklus II

6) Hasil evaluasi siklus II

Ada beberapa tambahan perencanaan pada siklus 2 melihat dari hasil refleksi yang ada di siklus 1, yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Memberikan motivasi agar siswa tidak malu lagi dalam melakonkan drama.
- 2) Memberikan apresiasi (tepuk tangan) kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik, dan memberikan sanksi (berupa berdiri di pojok kelas, atau menulis kata maaf di selembar kertas) kepada siswa yang main-main saat berlangsungnya pembelajaran.
- 3) Memberikan jangka waktu lebih lama atau sekitar 2 hari untuk menghafal atau memahami teks drama sebelum melakonkannya.
- 4) Guru lebih teliti lagi agar tidak lupa memberikan motivasi dan juga menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan.

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 10 maret 2023. Seperti biasa sebelum melaksanakan proses pembelajaran dua hari sebelumnya pengajar menunjuk kelompok yang maju untuk bersosiodrama dan membagikan teks drama yang akan dimainkan pada saat proses pembelajaran berlangsung yakni pada hari jumat pada tanggal 10 maret 2023. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung terlihat kesiapan siswa sudah mulai sesuai dengan dengan yang direncanakan.

c. Hasil observasi

Seperti halnya pada siklus I, kegiatan pembelajaran pada siklus II juga dilakukan observasi baik terhadap siswa maupun guru. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Hasil observasi guru

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru selama proses belajar mengajar mengalami peningkatan dari kegiatan siklus I ke siklus II ini sudah sesuai dengan yang diharapkan. Data lengkap mengenai kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan model *role playing* pada siklus II dapat dilihat pada tabel keterlaksanaan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu terlihat bahwa rata-rata kegiatan guru pada siklus II sebesar 100 dan tergolong sangat tinggi.

Tabel 1.8
Hasil observasi kegiatan guru

Siklus	Rata-rata	Kategori
II	100	Sangat tinggi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus II sebesar 100 dan tergolong sangat tinggi, sehingga dapat dinyatakan bahwa guru telah mampu memenuhi indikator keberhasilan aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *role playing*.

2) Hasil observasi siswa

Hasil observasi siswa pada siklus II ini terlihat adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, walaupun masih terdapat kekurangan dalam memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Hasil analisis lembar observasi siswa pada siklus II , secara lengkap dapat disajikan pada lembar lampiran

secara umum dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 1.9

Hasil observasi kegiatan belajar siswa

Siklus	Rata-rata	Kategori
II	90	Tinggi

Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata aktivitas siswa pada siklus II sebesar 90 dan berkategori tinggi, ini berarti siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yang dimana dikatakan berhasil apabila rata-rata hasil observasi siswa berkategori tinggi.

d. Hasil evaluasi belajar siswa

Sama seperti pada siklus sebelumnya, setelah proses pembelajaran pada siklus II sudah selesai, maka dilakukan evaluasi yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda dengan jumlah soal 10 butir soal pilihan ganda dan jumlah siswa yang ikut tes sebanyak 20 orang siswa. Data tentang evaluasi belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.0

Hasil evaluasi belajar siswa

Siswa yang tuntas	19 siswa
Siswa yang tidak tuntas	1 siswa
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Rata-rata hasil belajar siswa	90,5
% Ketuntasan Klasikal	95%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan klasikal sudah mencapai 95 % ketuntasan pada siklus II, karena hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

e. Tahap Refleksi

Setelah melihat hasil analisis siklus I dan II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada hasil observasi aktivitas guru siklus I mendapatkan nilai rata-rata 71% dengan kategori rendah, sedangkan siklus II mendapatkan nilai rata-rata 100% dengan kategori tinggi, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Hasil evaluasi aktivitas siswa pada siklus I dan II, juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 67% dengan kategori rendah, sedangkan pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 90% dengan kategori tinggi.

Hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 67% dengan kk memperoleh nilai 65%, yang dimana hasil dari belajar siswa pada siklus I ini masih belum mencapai indikator keberhasilan, sedangkan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 87% dengan ketuntasan klasikal 95%, yang artinya siswa sudah mencapai indikator keberhasilan.

Dengan demikian penelitian ini dapat dihentikan, karena telah mencapai indikator keberhasilan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran role playing dengan kategori tinggi, begitu juga dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran role playing sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu ketuntasan klasikal mencapai ≥ 75 . Sehingga tidak perlu lagi diadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji semester II . Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model

pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji di kelas III MI At-tahzib Kekait tahun pelajaran 2023.

Berdasarkan data yang diperoleh hasil analisis siklus I dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas guru siklus I mendapatkan nilai rata-rata 71% dengan kategori rendah, yang dimana perlu diakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Sedangkan siklus II hasil observasi aktivitas kegiatan guru mengalami peningkatan yakni mendapatkan nilai rata-rata 100% dengan kategori tinggi, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Hasil evaluasi aktivitas siswa pada siklus I dan II, juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 61% dengan kategori rendah, sedangkan pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 90% dengan kategori tinggi.

Hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 74% dengan kk memperoleh nilai 65%, yang dimana hasil dari belajar siswa pada siklus I ini masih belum mencapai indikator keberhasilan, sedangkan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 90,5% dengan ketuntasa klasikal 95%, yang artinya siswa sudah mencapai indikator keberhasilan.

Dengan demikian penelitian ini dapat dihentikan, karena telah mencapai indikator keberhasilan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran *role playing* dengan kategori tinggi, begitu juga dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *role playing* sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu ketuntasan klasikal mencapai ≥ 75 . Sehingga tidak perlu lagi diadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh hasil analisis siklus I dan II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada hasil observasi aktivitas guru siklus I mendapatkan nilai rata-rata 71% dengan kategori rendah, sedangkan siklus II mendapatkan nilai rata-rata 100% dengan kategori tinggi, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Hasil evaluasi aktivitas siswa pada siklus I dan II, juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 61% dengan kategori rendah, sedangkan pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 90% dengan kategori tinggi.

Hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 74% dengan kategori rendah, yang dimana hasil dari belajar siswa pada siklus I ini masih belum mencapai indikator keberhasilan, sedangkan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 90,5% dengan ketuntasan klasikal 95%, yang artinya siswa sudah mencapai indikator keberhasilan.

Dengan demikian penelitian ini dapat dihentikan, karena telah mencapai indikator keberhasilan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran *role playing* dengan kategori tinggi, begitu juga dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *role playing* sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu ketuntasan klasikal mencapai ≥ 75 . Sehingga tidak perlu lagi diadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yang bersifat konstruktif kepada berbagai pihak khususnya guru akidah akhlak demi tercapainya kemajuan dan maksimum hasil belajar di kelas III MI At-tahzib Kekait.

Adapun saran-saran yang diusulkan peneliti sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang diajarkannya. Sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.
2. Guru harus memiliki sikap keterbukaan, kesedian menerima kritik dan saran terhadap kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang penggunaan model pembelajaran *role playing*.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya & Rinda, *Pendidikan Akhlak Karimah*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Ana Rosada, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Role Playing* Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Amanah Kelas IV- Putri MIS Kertijayan”, Vol. 2, Nomor 2, Oktober 2021.
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jogjakarta, DIVA Press 2013.
- Arikunto suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Grafindo, 2010.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*, Purwokerto: CV. Tatakata Grafik, 2021.
- Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Dyah Ristiana, *Metode Pembelajaran*, Boyolali: Lakeisha, 2022.
- Hamzah B, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara 2009.
- Istiqomah, "Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas III MI Al-Wathoniyah Cantilan Astanajapura Kabupaten Cirebon”, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, Cirebon: 2018).
- Kencana & Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta: PT. Grasindo, 1990.
- Khoirul Mujahidin, *Akidah Akhlak Kelas III*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah 2020.

- M. Sobry Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran*, Lombok, Holistica 2019.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2017.
- Moh Suardi , *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Muhaimin, dkk, *Pradigma pendidikan islam ,Upaya mengefektifkan pendidikan agama islam di sekolah*, Bandung: PT Rosdakarya, 2004.
- Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2003.
- Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Permenag, No 2 tahun 2008 , *Mata Pelajaran Akidah Akhlak*.
- QS. Al-Baqarah: 83.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2016.
- Sarinum, “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Bermain Peran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Sub Pokok Bahasan Adab Terhadap Guru Kelas II MI Al-Manshuriyah Kereak Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014”, (Skripsi, FTK, UIN Mataram, Mataram: 2014).
- Sarinum, “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Bermain Peran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Sub Pokok Bahasan Adab Terhadap Guru Kelas II MI Al-Manshuriyah Kereak Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014”, (Skripsi, FTK, UIN Mataram, Mataram: 2014).
- Sri Hartini, *Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Lombok Tengah: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian Indonesia, 2022.

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharismi, *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka cipta 2010.

Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya Untuk pendidik Yang Profesional*, Lakeisha, 2021.

Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.

Zainal Aqib, Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, Bandung: CV rama widya, 2007.

Zuhri S & Fawaid.A, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.



Perpustakaan UIN Mataram

The logo of Universitas Islam Negeri Mataram is a green seven-pointed star with a white outline. Inside the star is a stylized illustration of a mosque with a dome and minarets. Below the star, the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM" is written in a small, grey, sans-serif font.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Nama Sekolah : MI At-tahzib Kekait
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi : Akhlak Terpuji (sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong-menolong)
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menerima, menjalankan dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya. MakhluK ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.8 Menerapkan sikap pantang menyerah, pemberani dan tolong menolong.

C. Indikator

- 4.8.1 Mampu Menerapkan sikap pantang menyerah.
- 4.8.2 Mampu Menerapkan pengalaman sikap pemberani.
- 4.8.3 Mampu Menerapkan sikap tolong menolong.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyimak penjelasan guru tentang sikap pantang menyerah, pemberani dan tolong menolong, siswa diharapkan mampu mempraktikkannya melalui model *role playing* dengan baik.

E. Materi Ajar

Sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong menolong.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model : *Role Playing* (bermain peran)
 Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi kelompok, permainan.

G. Media dan alat pembelajaran

- Buku
- Kertas

H. Sumber Belajar

Buku siswa akidah akhlak III.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam, menyapa siswa, memeriksa daftar hadir dan mengecek kesiapan siswa ▪ Menyiapkan sumber belajar berupa lembar kerja siswa ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai ▪ Memotivasi siswa dengan melakukan apresiasi tentang materi yang akan dipelajari. 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>(Eksplorasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan, memberikan contoh-contoh Sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong menolong sesuai dengan skenario yang telah dibuat. ▪ Menjelaskan langkah-langkah dengan metode bermain peran. ▪ Guru membentuk kelompok siswa yang masing-masing beranggotakan 5 orang. <p><i>(Elaborasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakoni skenario yang sudah disiapkan. ▪ Setelah selesai ditampilkan, Guru memberikan lembar kerja/memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok. ▪ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum paham. ▪ Memerintahkan siswa untuk menemukan contoh Sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong menolong. ▪ Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya <p><i>(Konfirmasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum. 	50 Menit
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan hasil pembelajaran. ▪ Menutup pembelajaran dengan do'a. 	10 Menit

J. Penilaian

Jenis : Tes (Terlampir)

Bentuk : Pilihan Ganda

K. Tindak Lanjut

Tugas Membaca buku yang berhubungan dengan materi pembelajaran.



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Nama Sekolah : MI At-tahzib Kekait
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi : Akhlak Terpuji (sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong-menolong)
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menerima, menjalankan dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya. MakhluK ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 4.8 Menunjukkan sikap pantang menyerah, pemberani dan tolong menolong sebagai perintah Allah Mengkomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sikap pantang menyerah, pemberani dan tolong menolong.

C. Indikator

- 4.8.1 Mampu mengkomunikasikan pengalaman sikap pantang menyerah.
- 4.8.2 Mampu mengkomunikasikan pengalaman sikap pemberani.
- 4.8.3 Mampu mengkomunikasikan pengalaman sikap tolong menolong.

D. Tujuan Pembelajaran

4.9 Setelah menyimak penjelasan guru tentang sikap pantang menyerah, pemberani dan tolong menolong, siswa diharapkan mampu Mengkomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sikap pantang menyerah, pemberani dan tolong menolong.

E. Materi Ajar

Sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong menolong.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model : *Role Playing* (bermain peran)
Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi kelompok, permainan.

G. Media dan alat pembelajaran

- Buku
- Kertas

H. Sumber Belajar

Buku siswa akidah akhlak III.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam, menyapa siswa, memeriksa daftar hadir dan mengecek kesiapan siswa ▪ Menyiapkan sumber belajar berupa lembar kerja siswa ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai ▪ Memotivasi siswa dengan melakukan apresiasi tentang materi yang akan dipelajari. 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>(Eksplorasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan, memberikan contoh-contoh Sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong menolong sesuai dengan skenario yang telah dibuat. ▪ Menjelaskan langkah-langkah dengan metode bermain peran. ▪ Guru membentuk kelompok siswa yang masing-masing beranggotakan 5 orang. <p><i>(Elaborasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakoni skenario yang sudah disiapkan. ▪ Setelah selesai ditampilkan, Guru memberikan lembar kerja/memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok. ▪ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum paham. ▪ Memerintahkan siswa untuk menemukan contoh Sikap pantang menyerah, pemberani, dan tolong menolong. ▪ Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya <p><i>(Konfirmasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membserikan kesimpulan dan evaluasi secara umum. 	50 Menit
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan hasil pembelajaran. ▪ Menutup pembelajaran dengan do'a. 	10 Menit

J. Penilaian

Jenis : Tes (Terlampir)

Bentuk : Pilihan Ganda

K. Tindak Lanjut

Tugas Mempelajari Teks drama yang sudah di berikan.



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3

SOAL EVALUASI

SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (x) huruf a,b,c atau pada jawaban yang benar!

1. Apakah pengertian sikap pantang menyerah?
 - a. Mudah menyerah
 - b. Tidak mau berusaha
 - c. Mudah marah
 - d. Tidak mudah putus asa
2. Kebiasaan baik berupa sikap pantang menyerah harus kita biasakan sejak?
 - a. Anak-anak
 - b. Remaja
 - c. Dini
 - d. Dewasa
3. Lawan dari sikap pemberani adalah?
 - a. Penakut
 - b. Mudah marah
 - c. Suka menolong orang
 - d. Dermawan
4. Tolong menolong termasuk akhlak?
 - a. Akhlak Tercela
 - b. Akhlak yang tidak baik
 - c. Buruk
 - d. Akhlak Terpuji
5. Allah memerintahkan hambanya untuk saling tolong-menolong dalam hal?
 - a. Keburukan

- b. Kebaikan
 - c. Berbuat dosa
 - d. kerusakan
6. Tolong-menolonglah dalam hal kebaikan dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat?
- a. Dosa
 - b. Takwa
 - c. Kebaikan
 - d. Kedamaian
7. Manusia tidak bisa hidup tanpa.....orang lain?
- a. Pertolongan
 - b. Harta
 - c. Rumah
 - d. Kejahatan
8. Anak yang suka menolong akan.....teman?
- a. Tidak disukai
 - b. Dibenci
 - c. Disukai
 - d. Dimarahi
9. Yang termasuk kedalam akhlak terpuji adalah?
- a. Selalu membantu teman
 - b. Suka mencuri
 - c. Mudah menyerah
 - d. Tidak mau menolong orang lain.
10. Hal apa yang harus kita lakukan ketika melihat teman yang sedang kesusahan?
- a. Menertawakannya
 - b. Membantunya
 - c. Cuek tidak mau tahu
 - d. Menjauhinya

LAMPIRAN 4

SOAL EVALUASI

SIKLUS II

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (x) huruf a,b,c atau pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini yang termasuk kedalam hikmah bersikap tolong menolong adalah?
 - a. Dicintai Allah, dimudahkan segala urusannya oleh Allah
 - b. Dijauhi teman
 - c. Dimarahi ibu
 - d. Menjadi orang yang sombong
2. Akibat dari tidak memiliki sifat tolong menolong adalah?
 - a. Disukai banyak teman
 - b. Diberi uang jajan lebih oleh orang tua
 - c. Disayangi guru
 - d. Apabila mengalami musibah atau kesulitan, tidak ada yang mau membantu
3. Hal apa yang harus kita lakukan ketika melihat teman yang sedang kesusahan?
 - a. Menertawakannya
 - b. Membantunya
 - c. Cuek tidak mau tahu
 - d. Menjauhinya
4. Apakah pengertian sikap pantang menyerah?
 - a. Mudah menyerah
 - b. Tidak mau berusaha
 - c. Mudah marah
 - d. Tidak mudah putus asa

5. Sikap pemberani diperlukan dalam hal?
 - a. Mencuri
 - b. Mengejek teman
 - c. Memperjuangkan impian/cita-cita
 - d. Berbohong kepada orang tua

6. Tolong-menolonglah dalam hal kebaikan dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat?
 - a. Dosa
 - b. Takwa
 - c. Kebaikan
 - d. Kedamaian

7. Manusia tidak bisa hidup tanpa.....orang lain?
 - a. Pertolongan
 - b. Harta
 - c. Rumah
 - d. Kejahatan

8. Lawan dari kata pemberani adalah?
 - a. Sombong
 - b. Pelit
 - c. Penakut
 - d. Percaya diri

9. Apa yang harus kita lakukan jika melihat teman kita sedang putus asa?
 - a. Memberikan semangat/memotivasi
 - b. Mengejek
 - c. Memarahi
 - d. Menjauhi

10. Apa manfaat kita memiliki sikap pantang menyerah atau tidak mudah putus asa dalam menggapai cita-cita?
 - a. Menjadi semangat dan akan menjadi orang yang sukses
 - b. Menjadi orang yang gagal
 - c. Dijahili teman
 - d. Dihina banyak orang



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5

Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Kunci jawaban										Skor	Nilai	Tuntas	T
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Adelia Putri	0	0	I	I	I	I	I	I	I	I	8	80	√	
2	Adila Azra Haura	0	I	I	I	0	I	I	I	I	I	8	80	√	
3	Aisya Fadil Humaero	I	0	0	I	I	0	I	I	0	I	6	60		
4	Aya Sofia Ziani	I	I	0	I	I	I	I	I	I	I	9	90	√	
5	Hera Rahmasari	I	0	I	I	I	I	I	I	I	I	9	90	√	
6	Jaysya Aulia Lestari	I	0	I	I	I	I	I	I	I	I	9	90	√	
7	Kaylabadrika Qonita	0	I	0	I	I	I	I	I	I	I	8	80	√	
8	Khilda Shopis Rahmani	0	0	0	I	I	I	I	I	I	I	7	70		
9	Kinan Abdillah	I	0	0	0	0	0	0	I	I	0	3	30		
10	M. Fairul Atharaziz Calief	I	0	0	I	I	I	I	I	I	I	8	80	√	
11	M. Multazam Zulkarnaen	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	10	100	√	
12	Miza Karmila	0	0	I	I	I	I	I	I	I	I	8	80	√	
13	Muhammad Adrian M	I	0	I	I	I	0	I	I	I	I	8	80	√	
14	Muhammad Haidir Ali	I	0	I	I	I	I	I	I	0	I	8	80	√	
15	Muhammad Ozil Alaza B	I	0	I	I	0	I	0	0	I	0	5	50		
16	Nadira Salsabila	0	0	0	I	I	0	I	I	0	I	5	50		
17	Najwa Khaira Hisana	I	0	0	I	0	0	I	I	I	I	6	60		
18	Vida Elfiana Vitarati	I	I	I	I	0	0	I	I	I	I	8	80	√	
19	Yara Febriani Putri	I	I	I	I	0	0	I	I	0	I	7	70		
20	Zaskia Aulia Kamal	I	I	0	I	0	I	I	I	I	I	8	80	√	
Jumlah Nilai													1480		
Jumlah Siswa													20		
Nilai Tertinggi													100		
Nilai Terendah													30		

Lampiran 6

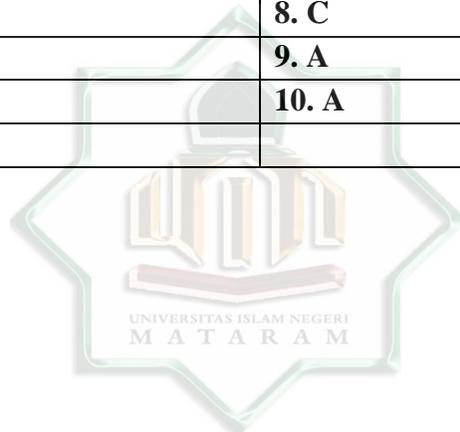
Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	Kunci jawaban										Skor	Nilai	Tuntas
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelia Putri	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	10	100	√
2	Adila Azra Haura	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	10	100	√
3	Aisya Fadil Humaero	I	I	I	I	I	I	I	I	0	I	9	90	√
4	Aya Sofia Ziani	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	10	100	√
5	Hera Rahmasari	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	10	100	√
6	Jaysya Aulia Lestari	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	10	100	√
7	Kaylabadrika Qonita	I	I	I	I	I	I	I	0	I	I	9	90	√
8	Khilda Shopis Rahmani	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	10	100	√
9	Kinan Abdillah	I	I	I	I	I	I	0	0	I	0	7	70	
10	M. Fairul Atharaziz Calief	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	10	100	√
11	M. Multazam Zulkarnaen	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	10	100	√
12	Miza Karmila	I	I	I	I	I	I	I	I	0	0	8	80	√
13	Muhammad Adrian M	I	0	I	I	I	I	I	0	I	I	8	80	√
14	Muhammad Haidir Ali	I	I	I	I	I	I	I	I	0	I	9	90	√
15	Muhammad Ozil Alaza B	I	I	I	I	I	I	I	I	I	0	9	90	√
16	Nadira Salsabila	I	I	I	I	I	I	I	I	0	0	8	80	√
17	Najwa Khaira Hisana	I	0	I	I	I	0	I	I	I	I	8	80	√
18	Vida Elfiana Vitarati	I	I	I	I	I	I	I	0	I	I	9	90	√
19	Yara Febriani Putri	I	I	I	I	I	I	I	0	0	I	8	80	√
20	Zaskia Aulia Kamal	I	0	I	I	I	I	I	I	I	I	9	90	√
Jumlah Nilai													1810	
Jumlah Siswa													20	
Nilai Tertinggi													100	
Nilai Terendah													70	

Lampiran 7

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I dan II

Siklus I	Siklus II
1. A	1. A
2. C	2. D
3. A	3. B
4. D	4. D
5. B	5. C
6. A	6. A
7. A	7. A
8. C	8. C
9. A	9. A
10. B	10. A



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 8

Lembar Observasi Siklus I

Kegiatan Guru dalam Pembelajaran dengan Menerapkan Model *Role Playing*

Siklus : I

Nama Guru : Puaidi

Mata Pelajaran: Akidah akhlak

Hari/Tanggal :

Petunjuk : berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian aktivitas guru yang memenuhi kriteria

Lampiran:

Lembar Observasi Guru

Aspek	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal	Membuka pelajaran dan mengkondisikan kelas.	√	
	Memberikan motivasi.		√
	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.		√
Kegiatan Inti	Guru sudah menyusun atau menyiapkan skenario yang akan di tampilkan.		√
	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum kegiatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.	√	
	Guru membentuk kelompok siswa yang masing-masing beranggotakan 5 orang.	√	
	Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.		√
	Guru memanggil para siswa yang sudah	√	

	ditunjuk untuk melakukan skenario yang sudah disiapkan.		
	Guru mengarahkan siswa untuk duduk rapi dikelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang di peragakan.	√	
	Setelah selesai ditampilkan, Guru memberikan lembar kerja/memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok.	√	
	Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.	√	
	Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum.	√	
Kegiatan Penutup	Guru bersama siswa membahas kesimpulan pembelajaran.	√	
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, memberitahu materi dan tugas untuk pertemuan selanjutnya.	√	
Skor mentah yang diperoleh guru		10	
Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan		14	
Presentasi		71,428%	
Predikat			

Lampiran 9

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Petunjuk : Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian aktivitas siswa yang memenuhi kriteria.

Keterangan :

- 1 jika 1-5 anak melakukan
- 2 jika 6-10 anak melakukan
- 3 jika 11-15 anak melakukan
- 4 jika lebih dari 15 anak melakukan

Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Role Playing*

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		4	3	2
I	Kegiatan Awal Pembelajaran			
1	Memperhatikan Guru saat membuka pelajaran dan mengkondisikan kelas.			√
2	Memperhatikan Guru saat mengecek kehadiran siswa.	√		
3	Memperhatikan Guru saat memberikan motivasi.			√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
4	Siswa mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum kegiatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.			√
5	Siswa mengikuti arahan guru dalam hal membagi siswa dalam beberapa kelompok.			
6	Siswa memperhatikan guru penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.			√
7	Mengikuti arahan guru ketika ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah disiapkan.		√	

8	Masing-masing siswa berada dikelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang di peragakan.		√	
9	siswa mengerjakan lembar kerja/memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok yang dibagikan oleh guru.			√
10	Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.		√	
11	Memperhatikan guru saat memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum.		√	
III	Kegiatan Penutup			
12	Membahas kesimpulan pembelajaran bersama dengan guru.			√
13	Menjawab salam dan memperhatikan penjelasan guru saat memberitahu materi dan tugas untuk pertemuan selanjutnya.		√	
Skor mentahnya yang diperoleh siswa		32		
Skor maksimum dari tes yang bersangkutan		52		
Persentase		61		
Predikat		Rendah		



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 10

Lembar Observasi Kegiatan Guru

Siklus II

Nama Guru : Puaidi

Mata Pelajaran: Akidah akhlak

Hari/Tanggal :

Petunjuk : berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian aktivitas guru yang memenuhi kriteria

Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran dengan Menerapkan Model *Role Playing*

Aspek	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal	Membuka pelajaran dan mengkondisikan kelas.	√	
	Memberikan motivasi.	√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	√	
Kegiatan Inti	Guru sudah menyusun atau menyiapkan skenario yang akan di tampilkan.	√	
	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum kegiatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.	√	
	Guru membentuk kelompok siswa yang masing-masing beranggotakan 5 orang.	√	
	Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.	√	
	Guru memanggil para siswa yang sudah	√	

	ditunjuk untuk melakokn skenario yang sudah disiapkan.		
	Guru mengarahkan siswa untuk duduk rapi dikelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang di peragakan.	√	
	Setelah selesai ditampikan, Guru memberikan lembar kerja/memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok.	√	
	Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.	√	
	Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum.	√	
Kegiatan Penutup	Guru bersama siswa membahas kesimpulan pembelajaran.	√	
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, memberitahu materi dan tugas untuk pertemuan selanjutnya.	√	
Skor mentah yang diperoleh guru		14	
Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan		14	
Presentasi		100%	
Predikat			

Lampiran 11

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

Petunjuk : Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian aktivitas siswa yang memenuhi kriteria.

Keterangan :

- 1 jika 1-5 anak melakukan
- 2 jika 6-10 anak melakukan
- 3 jika 11-15 anak melakukan
- 4 jika lebih dari 15 anak melakukan

Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Role Playing*

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		4	3	2
I	Kegiatan Awal Pembelajaran			
1	Memperhatikan Guru saat membuka pelajaran dan mengkondisikan kelas.	√		
2	Memperhatikan Guru saat mengecek kehadiran siswa.	√		
3	Memperhatikan Guru saat memberikan motivasi.		√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
4	Siswa mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum kegiatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.		√	
5	Siswa mengikuti arahan guru dalam hal membagi siswa dalam beberapa kelompok.	√		
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi yang ingin dicapai.			√
7	Mengikuti arahan guru ketika ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah disiapkan.	√		
8	Masing-masing siswa berada dikelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang di peragakan.	√		
9	siswa mengerjakan lembar kerja/memberi penilaian atas	√		

	penampilan masing-masing kelompok yang dibagikan oleh guru.			
10	Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.	√		
11	Memperhatikan guru saat memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum.	√		
III	Kegiatan Penutup			
12	Membahas kesimpulan pembelajaran bersama dengan guru.	√		
13	Menjawab salam dan memperhatikan penjelasan guru saat memberitahu materi dan tugas untuk pertemuan selanjutnya.		√	
Skor mentahnya yang diperoleh siswa		47		
Skor maksimum dari tes yang bersangkutan		52		
Persentase		90%		
Predikat		Sangat Tinggi		



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 12

Hasil belajar siswa siklus I

Hasil belajar siswa siklus I

No	Nama siswa	Skor Perolehan	Kategori Ketuntasan
1	Adelia Putri	80	Tuntas
2	Adila Azra Haura	80	Tuntas
3	Aisyah Fadil Humaera	60	Tidak Tuntas
4	Aya Sofia Ziani	90	Tuntas
5	Hera Rahmasari	90	Tuntas
6	Jaysya Aulia Lestari	90	Tuntas
7	Kayla Badrika Qonita	80	Tuntas
8	Khilda Shopia Rahmani	70	Tidak Tuntas
9	Kinan Abdillah	30	Tidak Tuntas
10	M.Faerul Atharaziz Calief	80	Tuntas
11	M.Multazam Zulkarnaen	100	Tuntas
12	Miza Karmila	80	Tuntas
13	Muhammad Adrian M	80	Tuntas
14	Muhammad Haidir Ali	80	Tuntas
15	Muhammad Ozil Alaza B	50	Tidak Tuntas
16	Nadira Salsabila	50	Tidak Tuntas
17	Najwa Khaira Hisana	60	Tidak Tuntas
18	Vida Elviana Vitрати	80	Tuntas
19	Yara Febriani Putri	70	Tidak Tuntas
20	Zaskia Aulia Kamal	80	Tuntas
Siswa yang tuntas			13 orang
Siswa yang tidak tuntas			7 orang
Ketuntasan klasikal			65%
Kategori			Tidak Tuntas

Lampiran 13

Hasil belajar siswa siklus II

No	Nama siswa	Skor Perolehan	Kategori Ketuntasan
1	Adelia Putri	100	Tuntas
2	Adila Azra Haura	100	Tuntas
3	Aisyah Fadil Humaera	90	Tuntas
4	Aya Sofia Ziani	100	Tuntas
5	Hera Rahmasari	100	Tuntas
6	Jaysya Aulia Lestari	100	Tuntas
7	Kayla Badrika Qonita	90	Tuntas
8	Khilda Shopia Rahmani	100	Tuntas
9	Kinan Abdillah	70	Tidak Tuntas
10	M.Faerul Atharaziz Calief	100	Tuntas
11	M.Multazam Zulkarnaen	100	Tuntas
12	Miza Karmila	80	Tuntas
13	Muhammad Adrian M	80	Tuntas
14	Muhammad Haidir Ali	90	Tuntas
15	Muhammad Ozil Alaza B	90	Tuntas
16	Nadira Salsabila	80	Tuntas
17	Najwa Khaira Hisana	80	Tuntas
18	Vida Elviana Vitрати	90	Tuntas
19	Yara Febriani Putri	80	Tuntas
20	Zaskia Aulia Kamal	90	Tuntas
Siswa yang tuntas			19 orang
Siswa yang tidak tuntas			1 orang
Ketuntasan klasikal			95%
Kategori			TUNTAS

Lampiran 14

Wawancara dengan wali kelas sekaligus guru mata pelajaran akidah akhlak kelas III MI At-tahzib Kekait.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak, seberapa penting model pembelajaran dalam proses belajar mengajar?	Penting, karena itu sebagai acuan dalam proses berlangsungnya pembelajaran
2	Menurut bapak, apa itu model <i>role playing</i> ?	Ya, sama seperti model pembelajaran yang lain yang memiliki rangkaian penyajian materi ajar namun di <i>role playing</i> ini kan memang jika dilihat dari artinya saja sudah berarti bermain peran.
3	Bagaimana penerapan model <i>role playing</i> pada pembelajaran akidah akhlak?	Penerapan model <i>role playing</i> pada pembelajaran akidah akhlak membuahkan hasil belajar yang bagus bagi siswa
4	Bagaimana perkembangan siswa setelah menggunakan model <i>role playing</i> ?	Alhamdulillah lebih semangat dan memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung
5	Bagaimana motivasi siswa setelah menggunakan model <i>role playing</i> pada pembelajaran akidah akhlak?	Motivasi siswa semakin meningkat, siswa bersemangat sekali karena, bisa belajar sambil bermain

6	Bagaimana dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan model <i>role playing</i> ?	Alhamdulillah, hasil belajarnya lebih tinggi dari yang sebelumnya
7	Apakah ada faktor penghambat dari penggunaan model <i>role playing</i> ?	Ada, yakni adanya siswa yang masih malu dalam melakonkan drama.



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 15

Pedoman wawancara

Wawancara dengan siswa kelas III MI At-tahzib Kekait.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran akidah akhlak?	Iya, suka.
2	Alasan kamu menyukai/tidak menyukai pembelajaran akidah akhlak!	Senang
3	Apakah kamu mengerti dengan materi pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan guru?	Kadang mengerti, kadang kurang mengerti
4	Apakah kamu menyukai pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model <i>role playing</i> ?	Sangat suka.
5	Apa alasan kamu menyukai/tidak menyukai model <i>role playing</i> pada pembelajaran akidah akhlak?	Seru, bisa belajar sambil bermain.
6	Menurut kamu apa keuntungan dari penggunaan model <i>role playing</i> bagi diri adek sendiri dan teman-teman lainnya dalam pembelajaran?	Menambah rasa percaya diri, lebih mengerti pembelajaran
7	Apakah ada kesulitan yang kamu alami pada saat pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model <i>role playing</i> ?	Tidak ada

Lampiran 16

Surat Rekomendasi Penelitian
dari Universitas Islam Negeri Mataram



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 189/Un.12/FTK/PP.00.9/02/2023

Mataram, 10 Februari 2023

Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal

Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Maria Uifa
NIM : 190106062
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MI AT-TAHZIB KEKAIT, GUNUNG SARI LOBAR
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL ROLE PLAYING PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK MATERI AKHLAK TERPUJI DI KELAS III
MI AT-TAHZIB KEKAIT TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Saparudin, M.Ag
NIP.197810152007011022

Lampiran 17

Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

MATARAM

kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 2031 / II / R / BKBPDN / 2023

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : 189/Un.12/FTK/FP.00.9/02/2023
Tanggal : 10 Februari 2022
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

- Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :
- Nama : MARIA ULFA
Alamat : Dusun Kekait Thaebah RT/RW 001/003 Kel/Desa Kekait Kec. Gunungsari Kab. Lombok Barat No. Identitas 5201096503000001 No.Tlpn 087845617315
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Bidang/Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE ROLE PLAYING PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI AKHLAK TERPUJI DI KELAS III MI AT-TAHZIB KEKAIT TAHUN PELAJARAN 2022/2023
Lokasi : MI AT-Tahzib Kekait Lombok Barat
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Februari - April 2023
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus menaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 13 Februari 2023
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
SEKRETARIS



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat;
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat;
4. Kepala Sekolah MI At-Tahzib Kekait Lombok Barat di Tempat;
5. Yang Bersangkutan;
6. Arsip;

Lampiran 18

Surat Izin Penelitian dari Badan Riset dan Inovasi Daerah



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2743 / II – BRIDA / II / 2023

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 189/Un.12/FTK/PP.00.99/02/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/291/II/R/BKBDN/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada ;
Nama : Maria Ulfa
NIK / NIM : '5201096503000001 / '190106062
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP Untuk : Desa kekait, kecamatan Gunungsari / '087845617315
: Melakukan Penelitian dengan Judul: " Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Role Playing pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas III MI Al-tahzib Kekait Tahun Pelajaran 2022/2023"
Lokasi : MI Al-tahzib Kekait
Waktu : Februari - Mei 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovnbt@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 16 Februari 2023
an. Kepala Brida Provinsi NTB
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP. MM
NIP. 19691231 199803 1 055

- Tembusan: disampaikan kepada Yth:
- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
 - Bupati Lombok Barat ;
 - Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat ;
 - Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram ;
 - Kepala Sekolah MI Al-tahzib Kekait Kab. Lombok Barat ;
 - Yang Bersangkutan ;
 - Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan ES/E.
Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://ddss.ntbprov.go.id>

Lampiran 19

Surat Bukti Keterangan Penelitian di Sekolah



YAYASAN PENDIDIKAN PNPES AT - TAHZIB (YAPATA)
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AT - TAHZIB KEKAIT
KECAMATAN GUNUNGSARI - KABUPATEN LOMBOK BARAT
Alamat Jln. Raya tanjung km 08 Desa Kekait Kec.Gunungsari Kab.Lombok Barat



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : C.11.72/MI.AT/KT/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Zohratan Nap'an,S.Ag
NIP : 197509071997032002
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Pendidikan : MI At-tahzib Kekait

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARIA ULFA
NIM : 190106062
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah At-tahzib Kekait dari bulan Februari sampai dengan Mei 2023 dengan judul "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Role Playing pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas III MI At-tahzib Kekait Tahun Pelajaran 2022/2023*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Kekait, Maret 2023
Kepala MI At-tahzib Kekait


Hj. Zohratan Nap'an,S.Ag
NIP. 197509071997032002

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 20

Dokumentasi Siklus 1 dan 2

Foto Saat Proses Pembelajaran Siklus 1



Guru sedang membuka pelajaran

siswa sedang memperhatikan penjelasan guru

Perpustakaan UIN Mataram



Siswa sedang melakonkan drama

siswa sedang menjawab soal evaluasi

Foto Proses Pembelajaran Siklus 2



Guru sedang membuka pelajaran dan mengkondisikan kelas



siswa sedang melakonkan drama



Siswa sedang melakonkan drama





Guru sedang membagikan soal evaluasi siswa sedang mengerjakan soal evaluasi



Peneliti melakukan wawancara dengan siswa



Peneliti Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak



Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:1434/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

MARIA ULFA

190106062

FTK/PGMI

Dengan Judul SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI AKHLAK TERPUJI DI KELAS III MI

AT-TAHZIB KEKAIT TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 10 %

Submission Date : 26/05/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Murniawaty, M.Hum
NIP. 197808282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:1313/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

MARIA ULFA

190106062

FTK/PGMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini
dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun
masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Murniawaty, M.Hum
NIP. 197808282006042001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Maria Ulfa
Tempat, Tanggal Lahir : Kekait, 25 Maret 2000
Alamat Rumah : kekait, Jalan Raya Tanjung Km.8
Nama Ayah : Ahmad
Nama Ibu : Hj.Eلميati

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MI At-tahzib Kekait 2013
2. SMP/MTS : SMPN 1 Gunungsari 2016
3. SMA/SMK/MA : MA At-tahzib Kekait 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Aktif Karang Taruna Desa Kekait



Perpustakaan UIN Mataram